

ABSTRAK

Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Siswi di SMK N 1 Amlapura

Ni Nyoman Novi Cahyani¹, Ni Komang Ayu Resiyanthi², Ni Ketut Citrawati³

Latar Belakang: Anemia masih menjadi masalah kesehatan utama pada remaja putri, terutama akibat kehilangan zat besi saat menstruasi dan rendahnya asupan gizi. Untuk mengatasinya, pemerintah meluncurkan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) mingguan di sekolah. Namun, tingkat kepatuhan konsumsi TTD masih rendah, yang diduga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang anemia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 93 siswi kelas X dan XI SMK Negeri 1 Amlapura yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup skala Guttman yang telah tervalidasi. Analisis dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji Chi-Square. **Hasil:** Sebanyak 73,1% siswi memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia, dan 66,7% tergolong patuh dalam mengonsumsi TTD. Hasil uji Chi-Square menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD ($p < 0,001$). Siswi dengan pengetahuan baik menunjukkan kepatuhan tinggi (91,2%), sedangkan yang berpengetahuan kurang tidak patuh sama sekali (0%). **Analisis:** Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang anemia, semakin tinggi pula kepatuhan konsumsi TTD. Hal ini mendukung teori bahwa pengetahuan berperan dalam pembentukan perilaku sehat, khususnya dalam pencegahan anemia. **Diskusi:** Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi edukatif di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang anemia. Edukasi yang tepat dapat mendorong kepatuhan konsumsi TTD dan mendukung keberhasilan program pencegahan anemia pada remaja putri.

Kata Kunci: Anemia, Kepatuhan, Pengetahuan, Remaja Putri, Tablet Tambah Darah

ABSTRACT

The Relationship Between Knowledge of Anemia and Compliance with Iron Supplementation Consumption Among Female Students at SMK N 1 Amlapura

Ni Nyoman Novi Cahyani¹, Ni Komang Ayu Resiyanthi², Ni Ketut Citrawati³

Introduction: Anemia remains a major health issue among adolescent girls, primarily due to iron loss during menstruation and inadequate nutritional intake. To address this, the government launched a weekly Iron Supplementation Program (Tablet Tambah Darah/TTD) in schools. However, adherence to TTD consumption remains low, which is suspected to be influenced by the level of knowledge about anemia. **Method:** This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 93 tenth- and eleventh-grade students at SMK Negeri 1 Amlapura, selected using stratified random sampling. Data were collected using a validated Guttman-scale closed questionnaire. The data were analyzed descriptively and inferentially using the Chi-Square test. **Result:** A total of 73.1% of students had good knowledge about anemia, and 66.7% were categorized as adherent to TTD consumption. The Chi-Square test showed a significant relationship between knowledge level and TTD adherence ($p < 0.001$). Students with good knowledge showed a high level of adherence (91.2%), whereas those with poor knowledge showed no adherence at all (0%). **Analysis:** The results indicate that the higher the level of knowledge about anemia, the higher the adherence to TTD consumption. This supports the theory that knowledge plays a key role in shaping healthy behaviors, particularly in anemia prevention. **Discussion:** These findings emphasize the importance of educational interventions in schools to improve students' knowledge of anemia. Appropriate education can increase adherence to TTD consumption and contribute to the success of anemia prevention programs among adolescent girls.

Keywords: Adolescent Girls, Anemia, Compliance, Iron Supplementation, Knowledge